



Pengabdian Kepada Masyarakat Mahasiswa KKM STAI Pelabuhanratu Melalui Kegiatan Pendidikan Mengajar PAUD, RA, MTs Dan MA Di Desa Bantargebang Bantargadung Kabupaten Sukabumi

Rifki Hidayat

e-mail: rifkihidayat559@gmail.com

Sekolah Tinggi Agama Islam Pelabuhan Ratu, Sukabumi

Peri Sanria

e-mail: perisanria2000@gmail.com

Sekolah Tinggi Agama Islam Pelabuhan Ratu, Sukabumi

Azril Fiqru Ghifari

e-mail: azrilfiqru31@gmail.com

Sekolah Tinggi Agama Islam Pelabuhan Ratu, Sukabumi

Abstrak: Pelaksanaan kegiatan kuliah kerja mahasiswa di STAI Pelabuhanratu dilaksanakan selama 3 pekan pada tanggal 02-22 agustus 2022 di Desa Bantargebang Kecamatan Bantargadung Kabupaten Sukabumi. Salah satu program pada kegiatan tersebut adalah pengabdian dalam bentuk pendidikan yaitu mengajar di PAUD, RA, MTs dan MA. Program mengajar ini sesuai dengan tujuan akhir dari perkuliahan di perguruan tinggi itu sendiri, ditambah lagi karena adanya beberapa kendala yang lebih menguatkan untuk melaksanakan program ini. Dan ini juga akan menjadi penting dimana dalam proses pengajaran ini akan memberikan suasana baru kepada peserta didik belum lagi mengenai metode dan strategi dalam mengajar yang akan lebih beragam. Oleh karena itu, dengan hal-hal tersebut akan dilaksanakan program pendidikan dalam bentuk mengajar. Tujuan dari program ini untuk membantu dan meringankan kendala yang dihadapi satuan pendidikan, dan juga untuk memberikan metode dan strategi yang beragam dalam mengajar. Karena salah satu peranan terpenting dalam suatu satuan pendidikan itu adalah pengajar atau guru, dan untuk mencapai tujuan dari pada pembelajaran itu dapat dilakukan dengan pemilihan metode dan strategi ketika mengajar. Adapun hasil dari kegiatan ini antara lain: 1) kegiatan belajar mengajar di setiap satuan pendidikan berjalan lancar karena adanya guru yang mengajar dari mahasiswa, 2) peserta didik mendapatkan suasana baru dalam belajar sehingga lebih menumbuhkan semangat belajar, dan 3) dengan menerapkan berbagai metode dan strategi dalam mengajar, peserta didik lebih cepat dan dapat memahami pelajaran serta aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Kata kunci: pengabdian pendidikan, kuliah kerja mahasiswa, strategi dan metode mengajar

Abstract: The implementation of student work activities at STAI Pelabuhanratu was carried out for 3 weeks on 02-22 August 2022 in Bantargebang Village, Bantargadung District, Sukabumi Regency. One of the programs in this activity is service in the form of education, namely teaching in PAUD, RA, MTs and MA. This teaching program is in accordance with the ultimate goal of lectures at the tertiary institution itself, coupled with the presence of several obstacles that strengthen the implementation of this program. And this will also be important where in the teaching process it will provide a new atmosphere for students not to mention regarding methods and strategies in teaching which will be more diverse. Therefore, with these things an educational program in the form of teaching will be implemented. The aim of this program is to help and alleviate the obstacles faced by educational units, and also to provide various methods and strategies in teaching. Because one of the most important roles in an educational unit is the teacher or teacher, and to achieve the goals of learning that can be done by selecting methods and strategies when teaching. The results of this activity include: 1) teaching and learning activities in each education unit run smoothly because there are teachers who teach from students, 2) students get a new atmosphere in learning so that it further fosters enthusiasm for learning, and 3) by applying various methods and strategies in teaching, students are faster and able to understand lessons and are active in the process of teaching and learning activities.

Keywords: educational service, student work lectures, teaching strategies and methods

Submitted : 19-03-2023 | Accepted : 28-03-2023 | Published : 30-03-2023

PENDAHULUAN

Salah satu unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah pengabdian kepada masyarakat, yang mana kegiatan ini dapat dikemas dalam bentuk kegiatan kuliah kerja mahasiswa (KKM). Secara historis kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) di Indonesia dimulai tahun 1971 sebagai proyek perintis dengan nama "Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat" dan dilaksanakan oleh 3 perguruan tinggi, yaitu Universitas Gajah Mada Yogyakarta, Universitas Hasanudin Ujung Pandang dan Universitas Andalas Sumatra Barat. Melihat manfaat dari kegiatan tersebut, maka pada tahun 1972, Kebijakan Universitas Tentang Penyelenggaraan Layanan Kemahasiswaan Demi masyarakat, mahasiswa KKM harus tinggal di desa binaan.

Di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Pelabuhanratu, program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) dikelola oleh Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM), program KKM pertama kali dilaksanakan pada Tahun Akademik 1998. Lokasi Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) STAI Pelabuhanratu Tahun Akademik 2022/2023 di Kampung Bantargebang Desa Bantargebang Kecamatan Bantargadung Kabupaten Sukabumi. Dari hasil survei sementara awal pelaksanaan KKM di Desa Bantargebang itu sendiri terdapat beberapa satuan pendidikan formal baik itu jenjang pendidikan dasar sampai dengan jenjang pendidikan menengah atas.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) STAI Pelabuhanratu Tahun Akademik 2022/2023 ini dilaksanakan oleh dua program studi atau jurusan yaitu Pendidikan Agama

Islam dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Dengan begitu pada program kerja dibidang pendidikan akan lebih difokuskan kepada satuan pendidikan yang cenderung seirama dengan program studi yang diambil oleh mahasiswa, sehingga pada pelaksanaannya yang menjadi sasaran pada program ini adalah satuan pendidikan PAUD, MTs dan MA yang ada di Desa Bantargebang.

Pendidikan adalah proses pengalihan pengetahuan secara sistematis dari seseorang kepada orang lain sesuai standar yang telah ditetapkan oleh para ahli. Dengan adanya transfer pengetahuan tersebut diharapkan dapat merubah sikap tingkah laku, kedewasaan berpikir dan kedewasaan kepribadian ke dalam pendidikan formal dan pendidikan informal (Moses 2012). Pendidikan juga dapat berfungsi sebagai arena *transfer of values* dari pendidik kepada peserta didik sehingga melalui pendidikan peserta didik mampu berlatih bagaimana penanaman moral dan karakter seperti pembiasaan beribadah, cinta tanah air kejujuran, gotong royong, disiplin, sopan santun, ketekunan, dan sebagainya.

Menurut Corey sebagaimana yang dikutip oleh Syaiful Sagala, pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan himpunan khusus dari pendidikan (Sagala 2017). Dengan demikian setiap upaya pendidikan hendaknya dilakukan dalam lingkungan belajar yang kondusif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Secara umum proses pembelajaran pada satuan pendidikan yang dimaksud pada penelitian ini berlangsung dengan baik. Namun demikian secara umum masih menyisakan beberapa permasalahan klasik, diantaranya adalah kekurangan tenaga pendidikan baik dari segi jumlah maupun kualifikasinya, terlebih pada jenjang PAUD dimana dari sejumlah guru yang ada hamper semua guru belum memiliki kualifikasi pendidikan sarjana PAUD yang mana tentunya ini sedikit banyaknya akan berpengaruh pada kualitas pembelajaran. Belum lagi suasana yang terkadang terkesan membosankan bagi peserta didik dan menggunakan metode serta strategi yang digunakan oleh pengajar kuranglah beragam, monoton. Sehingga dalam hal ini sebagian mahasiswa KKM akan ditugaskan untuk mengambil bagian mengajar pada masing-masing satuan pendidikan tersebut dan tentunya ini atas dasar izin dari kepala sekolah atau madrasah setiap satuan pendidikan bersangkutan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian ini dilakukan secara observasi yaitu secara langsung terhadap suatu lingkungan. Metode observasi dipilih untuk mencari dan menemukan masalah secara langsung terhadap situasi dan kondisi serta mencari tahu kendala yang sedang dialami oleh satuan pendidikan pada saat ini dimana mahasiswa KKM STAI Pelabuhanratu melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat. Dalam penyusunan instrumen atau bahan observasi dilakukan dengan mendatangi satuan-satuan pendidikan yang ada dengan berdialog bersama unsur sekolah/ madrasah baik kepala sekolah atau kepada madrasah maupun unsur guru mengenai keadaan sekolah berikut kendala-

kendala yang sedang dihadapi. Lokasi kegiatan pengabdian ini berada di Desa Bantargebang, Kecamatan Bantargadung Kabupaten Sukabumi. Selanjutnya, untuk target kegiatan pengabdian ini adalah satuan pendidikan PAUD, MTs dan MA yang ada di desa Bantargebang dalam bentuk mendukung kegiatan dan membantu proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan mengajar ini dilaksanakan di PAUD sedesa Bantargebang, MTs Al-Jazuliyah dan MA Al-Jazuliyah dan rumah kontrakan digunakan untuk pendampingan pendidikan. Pelaksananaaan kegiatan ini dimulai dari, Rabu 3 Agustus hingga 30 Agustus 2022. Merujuk pada kendala kurang efektifnya proses pembelajaran dan kurangnya penerapan metode dan strategi dalam mengajar di satuan pendidikan yang dimaksudkan. Melihat hal tersebut maka pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan salah satunya melalui kegiatan-kegiatan dalam bidang pendidikan yaitu mengajar di PAUD, MTs dan MA yang ada di Desa Bantargebang Kabupaten Sukabumi. Kegiatan-kegiatan tersebut diantaranya:

a. Mengajar di PAUD

Lembaga pendidikan dijadikan sebagai pelaksanaan suatu proses pembelajaran agar anak dapat mengembangkan potensi sejak dini sehingga anak dapat berkembang secara wajar sebagai seorang anak. Pendidikan adalah proses pembelajaran yang bisa dilakukan dengan pengajaran, penelitian maupun dengan proses pelatihan yang bisa dibimbing orang lain maupun secara otodidak untuk memperoleh suatu pengetahuan baru (Wiyani 2012). Dalam hal ini mahasiswa jurusan Pendidikan Islam dan Anak Usia Dini STAI Pelabuhanratu sekaligus mahasiswa KKM yang ditempatkan di Desa Bantargebang mengambil bagian penting dan aktif dalam mengabdikan melalui kegiatan pendidikan yaitu mengajar di PAUD-PAUD dan RA yang ada di Desa Bantargebang. Kegiatan mengajar ini dilakukan secara rutin dan bergiliran sesuai dengan jadwal. Mahasiswa KKM STAI Pelabuhanratu mengajarkan berbagai jenis hal, seperti menggambar, mewarnai, kolase, menari, menyanyi, adzan dan sebagainya.



Gambar 1. Kegiatan belajar dan bermain di PAUD dan RA

Kegiatan ini disambut baik oleh setiap satuan pendidikan PAUD dan RA, bahkan akan direncanakan kegiatan perlombaan kolase antar PAUD dan RA yang ada di Desa Bantargebang, dan itupun nantinya akan terlaksana sebagai mana penjelasan pada bagian berikutnya. Dengan adanya program mengajar ini anak-anak merasa senang karena

mendapatkan guru-guru baru, dengan cara mengajar dan main yang baru serta mendapatkan banyak hal yang baru sehingga anak-anak lebih semangat dalam belajar. Dan tentunya para mahasiswa pun mendapatkan banyak pengalaman yang baru dan ternyata mengajar anak usia dini tentulah harus lebih sabar.

b. Mengajar di MTs dan MA Al-Jazuliyah

MTs dan MA Al-Jazuliyah merupakan satuan pendidikan swasta tingkat menengah pertama dan menengah atas yang ada di Desa Bantargebang Kabupaten Sukabumi yang terletak di Kampung Bantargebang. Dan dalam program kegiatan pendidikan ini mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam ikut serta menjadi salah satu bagian pengajar selama pelaksanaan KKM dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Pada pelaksanaannya, mahasiswa yang diberikan tugas untuk mengajar di MTs Al-Jazuliyah dan MA Al-Jazuliyah mengambil mata pelajaran agama sesuai dengan basic ataupun kemampuan, terlebih lagi menyesuaikan dengan jurusan atau program studi yang diampu oleh mahasiswa.

Selama proses pembelajaran, mahasiswa dapat memberikan kesan baru kepada para peserta didik, sehingga pembelajaran lebih terasa menyenangkan. Ditambah lagi dengan metode dan strategi mahasiswa dalam mengajar menghadirkan suasana baru dalam kelas, sehingga siswa lebih aktif dalam belajar, dan tentunya ini dapat menumbuhkan rasa semangat dalam belajar. Pada pembelajaran ini mahasiswa masih menggunakan kurikulum 13 atau kurtilas. Dan tentunya tidak hanya peserta didik saja, para mahasiswa juga mendapatkan banyak hal yang sifatnya positif, seperti pengalaman baru, penambahan ilmu serta saran-saran yang membangun dari pada guru dan kepala madrasah. Berikut gambar kegiatan proses belajar mengajar di MTs Al-Jazuliyah dan MA Al-Jazuliyah pada gambar 2.



Gambar 2. Kegiatan mengajar di MTs dan MA Al-Jazuliyah

Dan banyak sekali pengalaman yang kami dapatkan dari kegiatan mengajar di madrasah, mulai dari bagaimana cara kami yang harus dapat berinteraksi dengan peserta didik menghadapi dengan berbagai macam karakter siswa. Mahasiswa KKM STAI Pelabuhanratu yang mengajar pun mendapat sambutan baik dari guru dan siswa, dapat dilihat dari respon yang diberikan itu sangatlah aktif. Selain itu juga guru mengapresiasi program yang telah diberikan oleh mahasiswa KKM karena dengan program ini sangat berdampak pada semakin dekatnya mahasiswa dengan siswa-siswi MTs dan MA sekitar dan juga dapat menambah pengalaman yang secara langsung dilingkungan, yang tentunya akan dialami mahasiswa sebagai calon pendidik di masa depan. Mahasiswa KKM mengajar dilakukan sebanyak 3 pekan dilakukan bergiliran sesuai dengan jadwal yang telah ada di MTs maupun MA Al-Jazuliyah.

Adapun maksud dari kegiatan ini adalah untuk mengabdikan diri kepada masyarakat serta membantu dari adanya kendala proses belajar serta untuk mengembangkan profesi kami sebagai calon guru dan dapat bekerja sama dengan pihak sekolah yang diantaranya dengan guru, siswa dan perangkat sekolah lainnya. Adapun faktor pendukung kami saat kegiatan yaitu antusias yang baik oleh para siswa serta dukungan penuh dari wali kelas untuk dilaksanakannya program ini, madrasah sangat menantikan kehadiran mahasiswa KKM untuk menjalankan program di sekolah, para Kepala madrasah yang sangat menerima kami. Selain itu ada pula faktor penghambat dalam kami melakukan kegiatan mengajar yaitu peralatan atau media pembelajaran yang kurang memadai untuk kegiatan mengajar. Meskipun demikian kegiatan mengajar ini telah terlaksana dengan baik.

c. Bimbingan Belajar Kelompok

Selain dari pada mengajar ke satuan pendidikan PAUD, RA, MTs dan MA, mahasiswa KKM STAI Pelabuhanratu juga melaksanakan kegiatan bimbingan belajar kelompok. Kegiatan ini merupakan kegiatan tambahan bagi mahasiswa yang tidak sedang melakukan aktivitas di luar posko, sehingga apabila ada salah satu ataupun beberapa peserta didik yang ingin bertanya atau belajar kepada mahasiswa KKM akan diajarkan semampu dan sebisa para mahasiswa yang ada. Melalui bimbingan belajar kelompok ini dapat membimbing siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan diskusi kelompok dengan memberikan layanan pendampingan kelompok. Karena pengajaran kelompok merupakan sarana penunjang perkembangan optimal setiap siswa. Layanan bimbingan kelompok mengutamakan pengembangan keterampilan komunikasi dan sosial. Komunikasi dan keterampilan sosial sangat penting bagi siswa untuk aktif dan dapat berkomunikasi dan bersosialisasi dengan baik. Pendampingan kelompok menggabungkan unsur-unsur dinamika kelompok atau kehidupan kelompok. Sebagaimana pada gambar 3.



Gambar 3. Kegiatan bimbingan belajar kelompok

d. Perlombaan Kolase PAUD

Pelaksanaan perlombaan ini diperuntukan bagi anak-anak PAUD dan RA yang ada di Desa Bantargebang. Dan program ini pun tidak terlepas dari program pendidikan, yang mana perlombaan ini untuk melatih motorik halus anak usia dini dan imajinasi anak.

Kata kolase, yang dalam bahasa Inggris disebut "*collage*" berasal dari kata "*coller*" dalam bahasa Prancis, yang berarti "*merekat*". Selanjutnya kolase dipahami sebagai sebuah teknik seni menempel berbagai macam materi selain cat, seperti kertas, kain, kaca, logam, dan sebagainya, atau dikombinasikan dengan penggunaan cat atau teknik lainnya (Muharrar and Verayanti 2013).

Program kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 19 Agustus 2022 di aula dan halaman Desa Bantargebang. Kegiatan ini didukung penuh oleh pihak pemerintah desa dan diapresiasi oleh seluruh satuan PAUD dan RA dengan mengirimkan setiap anak didiknya untuk mengikuti perlombaan tersebut seperti pada gambar 4 berikut.



Gambar 4. Kegiatan perlombaan kolase

Sesuai amanat undang-undang, perguruan tinggi berkewajiban melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat atau dikenal dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Para lulusan Perguruan Tinggi diharapkan nantinya bukan saja dapat menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, memadai dalam bidang masing-masing, namun mampu melakukan penelitian dan bersedia mengabdikan diri demi kemaslahatan umat manusia.

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) STAI Pelabuhanratu memiliki posisi strategis dan potensial untuk mengimplentasikan teori dan pemikiran yang diperoleh sivitas akademika, sekaligus juga untuk lebih mengimplementasikan kehidupan ber-Islam dengan segala misi dan problemanya secara empiris. KKM STAI Pelabuhanratu dapat dijadikan salah satu pintu masuk untuk turut membina mental dan kepribadian mahasiswa sebelum diwisuda, pengembangan dakwah dan pembinaan pendidikan islam baik di sekolah/ madrasah maupun di masyarakat.

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) merupakan kegiatan intrakulikuler wajib yang memadukan metode memberikan pengalaman belajar dan bekerja di masyarakat dengan konsep pemberdayaan. Proses pembelajaran sesuai konsep *student centered learning*, mahasiswa diharapkan mengimplementasikan sebagai pembelajar dewasa (*adult learner*) yang mempunyai kemandirian selama kegiatan. Dengan mengikuti KKM mahasiswa dapat belajar secara langsung mengidentifikasi serta mengelola masalah maupun potensi yang ada di masyarakat berdasarkan keilmuan, serta mampu beradaptasi dalam kehidupan nyata di tengah-tengah masyarakat.

KKM secara faktual memberikan tantangan dan kesempatan mahasiswa untuk berkomunikasi, berinteraksi dan berkolaborasi dengan masyarakat dalam menyelesaikan masalah. KKM merupakan salah satu kegiatan akademik yang berperan besar dalam menunjang pencapaian kompetensi lulusan agar mampu memberikan peran kontributif untuk memajukan masyarakat. Kegiatan yang dilaksanakan KKM STAI Palabuhanratu mempunyai beberapa prinsip yaitu; 1). menumbuhkembangkan kesadaran masyarakat, 2) partisipatif, 3) keberlanjutan, dan 4) kemandirian.

Selain kegiatan utama, kehadiran mahasiswa KKM diharapkan memberikan motivasi dan inspirasi tentang pendidikan di perguruan tinggi di tengah masyarakat. Perubahan besar dalam kurikulum perguruan tinggi saat ini terkait dengan implementasi konsep merdeka belajar mengharuskan beberapa perubahan aturan tentang KKM. KKM sebagai salah satu mata kuliah yang banyak terkait dengan perubahan tersebut harus mampu memberikan kesempatan yang lebih luas bagi mahasiswa dalam proses pembelajaran. Penyesuaian tersebut memerlukan landasan yang jelas terutama terkait dengan perubahan model kegiatan KKM, modifikasi pelaksanaan kegiatan KKM, aturan kegiatan yang dapat disetarakan dengan KKM, dan proses konversi nilai KKM.

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) STAI Pelabuhanratu Tahun Akademik 2022/2023 ini dilaksanakan oleh dua program studi atau jurusan yaitu Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Sesuai dengan kemampuan dan basic keilmuan mahasiswa, maka KKM STAI Palabuhanratu diarahkan pada pengabdian masyarakat bidang pendidikan dan kemasyarakatan. Pada bidang pendidikan, salah satu kegiatan

mahasiswa KKM adalah turut berkecimpung dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran PAI pada jenjang PAUD dan RA, MTs, dan MA. Pelaksanaan kegiatan ini dimaksudkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik-teoritik dan dunia empirik-praktis. Dengan demikian akan terjadi interaksi sinergis antara ilmu konseptual dan factual di masyarakat.

Di samping itu melalui kegiatan KKM, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman belajar dan bekerja dalam kegiatan pembelajaran di sekolah/ madrasah, menjadi wahana penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu, sebagai media penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara sistematis serta dapat menjadi pendorong pengembangan riset terapan secara mutualistik dalam rangka membantu menyelesaikan permasalahan di masyarakat.

Mahasiswa yang melaksanakan kegiatan KKM STAI Pelabuhanratu dilaksanakan untuk menggerakkan masyarakat dalam pembangunan melalui berbagai kegiatan yang dapat melibatkan, mengikutsertakan, dan menumbuhkan rasa memiliki masyarakat terhadap pembangunan khususnya bidang pendidikan. KKM STAI Pelabuhanratu dilaksanakan secara interaktif dan sinergis antara mahasiswa dan masyarakat. Keterlibatan dimulai sejak perencanaan program kegiatan lapangan dan pelaksanaan sehingga mahasiswa harus bersifat empati dan partisipatif.

Harapannya, lewat satu pengabdian dari pelaksanaan KKM STAI Pelabuhanratu di Desa Bantargebang ini mahasiswa mampu menebarkan sejuta manfaat. Untuk itulah kreatifitas dan inovasi benar-benar dibutuhkan dalam mengonsep sebuah bakti sosial dan harus yang benar-benar dibutuhkan sekolah/ madrasah dan mampu memberikan manfaat yang maksimal. Dengan segala potensi dan fasilitas yang ada, mahasiswa harus menjadi tonggak pengabdian masyarakat. Dengan intelegensia, kreatifitas, dan kepemimpinan yang tinggi apalagi dengan didukung fasilitas dan wadah yang memumpuni dari kampus, mahasiswa memiliki peran penting dalam pengabdian masyarakat.

Pelaksanaan KKM STAI Palabuhanaratu yang memakan waktu sekitar 3 minggu telah menggoreskan kesan mendalam baik bagi masyarakat maupun mahasiswa. Bagi mahasiswa, setidaknya mahasiswa KKM STAI Pelabuhanratu telah merasakan beberapa manfaat, diantaranya adalah:

- 1) *Meningkatkan Kepedulian Sosial.* Dalam kegiatan KKM, mahasiswa ikut turun dalam menyelesaikan masalah yang terjadi di masyarakat. Jadi suka atau tidak suka, mahasiswa akan berhubungan langsung dengan masyarakat. Adanya interaksi yang terjadi langsung dengan masyarakat, akan terus meningkatkan kepedulian sosial pada diri mahasiswa dan menumbuhkan rasa *sense of community* yang nanti akan sangat berguna untuk bersosial di masyarakat.
- 2) *Menerapkan Ilmu di dalam masyarakat.* Dalam kegiatan KKM, mahasiswa bisa menerapkan ilmu dan keterampilan yang dipelajari di kampus untuk diterapkan di dalam masyarakat. Dalam hal ini, mahasiswa jurusan PAI dan PIAUD dapat langsung terjun ke masyarakat dengan membantu sekolah/ madrasah dalam pembelajaran di kelas.
- 3) *Mengembangkan diri.* Manfaat KKM lainnya adalah dapat mengembangkan diri mahasiswa. Selama kegiatan KKM ini keterampilan mahasiswa banyak yang

berkembang termasuk keterampilan untuk mengetahui diri sendiri. Selama kegiatan KKM berlangsung, mahasiswa akan dihadapkan dengan berbagai masalah dan kegiatan serta berupaya memecahkan permasalahannya berdasar kemampuannya sehingga akan mengubah atau membentuk pola pikir yang lebih baik.

Sementara itu, bagi masyarakat kegiatan KKM STAI Pelabuhanratu melalui kegiatan mengajar di madrasah di Desa Bantargebang memiliki beberapa manfaat, diantaranya adalah:

- 1) *Menjalin silaturahmi antara kampus dengan madrasah.* Kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa KKM STAI Pelabuhanratu baik di jenjang PAUD/ RA, MTs, maupun MA sejatinya merupakan ajang silaturahmi antara masyarakat madrasah kampus. Dengan adanya pengabdian di madrasah tersebut terjalin suasana keakraban diantara anggota masyarakat.
- 2) *Menumbuhkan suasana baru.* Mahasiswa yang menjalani KKM tentu memiliki banyak ilmu yang sudah dipelajari di perkuliahan, dengan adanya KKM ini merupakan tempat untuk memanfaatkan ilmu yang ada serta berbagai upaya inovasi dan kreativitas serta pemikiran para mahasiswa dalam membantu pemecahan masalah di madrasah.
- 3) *Menumbuhkan semangat penerapan berbagai metode dan strategi.* KKM pada dasarnya merupakan wadah untuk mengatasi masalah yang terjadi di masyarakat khususnya madrasah yang tentunya berkaitan dengan metode dan strategi pembelajaran. Dengan hadirnya mahasiswa sedikit banyak telah mewarnai penggunaan metode dan strategi pembelajaran yang lebih bervariasi.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan 1). Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) STAI Pelabuhanratu merupakan kegiatan intrakurikuler wajib yang memadukan metode memberikan pengalaman belajar dan bekerja di masyarakat; 2) Bagi mahasiswa, KKM STAI Pelabuhanratu memiliki beberapa manfaat diantaranya adalah meningkatkan kepedulian social, menerapkan ilmu di masyarakat, dan pengembangan diri; 3) Bagi masyarakat dalam hal ini madrasah, KKM STAI Pelabuhanratu memiliki beberapa manfaat diantaranya adalah ajang silaturahmi antara kampus dengan madrasah, menumbuhkan suasana baru, dan menumbuhkan semangat penerapan berbagai metode dan strategi.

DAFTAR PUSTAKA

- Moses, Melmambessy. 2012. "Analisis Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Dinas Pertambangan Dan Energi Provinsi Papua." *Media Riset Bisnis & Manajemen* 12(1):18-36.
- Muharrar, Syakir, and Sri Verayanti. 2013. *Kreasi Kolase, Montaze, Mozaik Sederhana*. Erlangga.
- Sagala, Syaiful. 2017. "Konsep Dan Makna Pembelajaran: Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar Dan Mengajar."
- Wiyani, Novan Ardi. 2012. *Format Paud*. Jogjakarta: Arr-Ruzz Media.